

ABSTRAK

EGA SENDIAWAN. 2024. Analisis Kelayakan Usahatani Cabai merah di Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. Di bawah bimbingan **MUHAMAD NURDIN YUSUF DAN BENIDZAR M. ANDRIE.**

Cabai merah banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia karena cabai merah memiliki harga jual yang cukup tinggi serta permintaan terhadap cabai merah cenderung meningkat tiap tahunnya. Permintaan akan cabai yang meningkat dari waktu ke waktu ini menyebabkan cabai dapat diandalkan sebagai komoditas ekspor non-migas. Berdasarkan uraian di atas maka masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut: (1) Berapa besarnya rata-rata biaya, penerimaan, dan pendapatan usahatani cabai merah di Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis? (2) Bagaimana kelayakan usahatani cabai merah di Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis layak untuk diusahakan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Rata-rata Biaya, penerimaan, dan pendapatan usahatani cabai merah di Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. (2) Kelayakan usahatani cabai merah di Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian sensus. Penelitian sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuisioner yang terstruktur sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mendapatkan informasi yang spesifik. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder yang didapat dari kuisioner dan wawancara serta dari kantor desa dan literatur terkait. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Rata-rata biaya total usahatani cabai merah di Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis per hektar per satu kali musim tanam adalah Rp. 22.118.200,-. (2) Rata-rata penerimaan usahatani cabai merah di Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis per hektar per satu kali musim tanam adalah Rp. 46.116.666,- dan rata-rata pendapatan dalam satu kali musim tanam adalah Rp. 23.998.466,-. (3) Rata-rata R/C per hektar per satu kali musim tanam adalah 2,09. Artinya usahatani cabai merah di Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis menguntungkan dan layak diusahakan.

Kata kunci : Biaya produksi, Penerimaan dan Pendapatan, Kelayakan Usahatani

ABSTRACT

EGA SENDIAWAN. 2024. *Feasibility Analysis of Red Chilli Farming in Sadewata Village, Lumbung District, Ciamis Regency. Under the guidance of MUHAMAD NURDIN YUSUF and BENIDZAR M. ANDRIE.*

Red chillies are widely cultivated by Indonesian farmers because red chillies have a fairly high selling price and the demand for red chillies tends to increase every year. The demand for chillies has increased over time, making chillies a reliable non-oil and gas export commodity. Based on the description above, the problems in this study are identified as follows: (1) What is the average cost, revenue, and income of red chilli farming in Sadewata Village, Lumbung District, Ciamis Regency? (2) How is the feasibility of red chilli farming in Sadewata Village, Lumbung District, Ciamis Regency feasible? This study aims to determine: (1) Average costs, revenues, and income of red chilli farming in Sadewata Village, Lumbung District, Ciamis Regency. (2) The feasibility of red chilli farming in Sadewata Village, Lumbung District, Ciamis Regency. This type of research uses census research. Census research is research that takes one population group as a whole sample and uses a structured questionnaire as the main data collection tool to obtain specific information. The data collected includes primary data and secondary data obtained from questionnaires and interviews as well as from the village office and related literature. Based on the results of research and discussion, the following conclusions can be drawn: (1) The average total cost of red chilli farming in Sadewata Village, Lumbung District, Ciamis Regency per hectare per one growing season is Rp. 22,118,200, -. (2) The average receipt of red chilli farming in Sadewata Village, Lumbung District, Ciamis Regency per hectare per one growing season is Rp. 46,116,666, - and the average income in one growing season is Rp. 23,998,466, -. (3) The average R/C per hectare per one growing season is 2.09. This means that red chilli farming in Sadewata Village, Lumbung District, Ciamis Regency is profitable and feasible.

Keywords: *Production costs, Revenue and Income, Farm Feasibility*